



Pelaku UKM Perlu Lakukan Digitalisasi

YOGYA (MERAPI) - Pelaku usaha kecil mikro di Kota Yogyakarta didorong untuk melakukan digitalisasi, tidak hanya dalam pemasaran atau penjualan produk, tetapi juga untuk kebutuhan mengenalkan produk secara lebih luas.

"Untuk digitalisasi, memang masih perlu terus didorong karena banyak pelaku usaha kecil mikro (UKM) yang belum memahami bagaimana melakukan digitalisasi untuk berbagai kebutuhan," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Jumat (4/11).

Selain mengenalkan berbagai media yang bisa digunakan untuk mendukung digitalisasi produk, Tri Karyadi mengatakan langkah awal digitalisasi justru harus diawali dengan kualitas produk yang dihasilkan pelaku UMKM.

Dengan produk yang berkualitas baik, lanjut dia, maka proses digitalisasi khususnya untuk kebutuhan pemasaran secara daring bisa dikelola oleh pihak lain. "Tidak harus dikelola langsung oleh perajin. Perajin bisa fokus menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas baik sehingga memiliki daya saing dengan produk lain,"

ujarnya.

Saat ini, menurut dia, salah satu media digitalisasi untuk pemasaran produk yang sudah dikenal cukup baik oleh pelaku UKM adalah media sosial seperti Instagram. "Sudah ada beberapa yang memanfaatkannya untuk mempromosikan dan melakukan transaksi produk," kata Tri Karyadi yang menyebut pemasaran secara daring juga membutuhkan kepastian stok produk.

Hal senada disampaikan Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Oleg Yohan yang menyebut digitalisasi untuk mendukung pengembangan UKM merupakan hal yang tidak terelakkan. "Namun, perlu dirumuskan bentuk digitalisasi yang tepat digunakan oleh pelaku UKM. Sebenarnya, bisa diawali dengan memaksimalkan pemanfaatan media sosial," katanya.

Hanya saja, Oleg melihat masih banyak pelaku UKM yang belum terbiasa memanfaatkan media sosial sehingga dibutuhkan semacam pengelola profesional yang mengelola banyak UKM sekaligus.

"Jadi tidak tiap UKM memiliki akun media sosial sendiri namun dikelola secara bersama-sama secara profesional.

Misalnya produk UKM dari tiga kecamatan yang dipasarkan bersama melalui akun media sosial yang difasilitasi oleh dinas terkait," ucapnya.

Ia pun menambahkan digitalisasi tidak harus dimaknai dengan pemasaran atau melakukan transaksi secara

daring tetapi bisa juga diartikan untuk mengenalkan produk secara luas. "Kami juga akan terus mendorong pemerintah untuk mengencarkan upaya digitalisasi di banyak bidang. Tidak hanya UKM tetapi juga pariwisata dan lainnya," katanya. (*)



Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki saat berbincang dengan salah satu pelaku UMKM yang mengisi bazaar di sela kegiatan G20 Empower di Yogyakarta, Rabu (18/5/2022) lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005